

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran keterampilan menulis sulit dilakukan oleh siswa, salah satunya menulis naskah drama. Hal ini berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil pengisian angket siswa kelas XI IPA 2 MAN Cililin, sebanyak 80 % siswa masih sulit untuk menulis naskah drama. Naskah drama berbeda dengan naskah sastra pada umumnya. Naskah drama mengandung unsur tokoh dan dialog yang dilengkapi dengan petunjuk akting, latar, dan juga peralatan yang digunakan. Kesulitan yang dialami siswa pada umumnya berkaitan tentang hal tema, cara penulisan, menentukan watak, tokoh, menggambarkan keadaan, membuat epilog dan prolog drama serta dialog-dialog antartokoh.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Solehaty pada tahun 2007 dengan judul “Penerapan Metode Sugestopedia dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Naskah Drama di Kelas XI SMA PGRI 1 Cibatu Garut Tahun 2006/2007”. Pada penelitian ini peneliti tidak mencantumkan masalah spesifik yang dialami siswa ketika kesulitan menulis, khususnya menulis naskah drama. Metode sugestopedia yang digunakan oleh peneliti hanya sebagai stimulus agar siswa tertarik untuk menulis. Sementara itu, kesulitan siswa dalam menemukan ide dan mengangkat tema tidak dijelaskan bagaimana cara mengatasinya sehingga peningkatan menulis naskah drama siswa tidak begitu jelas terlihat.

Adapun penelitian yang penulis lakukan adalah mencoba menerapkan teknik partisipatif. Teknik partisipatif adalah konsep belajar yang berpusat pada

siswa. Artinya, siswa ikut berpartisipasi dengan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai pembelajaran tersebut. Sudjana (2005: 12) mengemukakan bahwa kegiatan pembelajaran partisipatif didasarkan atas prinsip-prinsip belajar, yaitu (1) berangkat dari kebutuhan belajar (*learning needs based*), (2) berorientasi pada tujuan belajar (*goals and objectives oriented*), (3) belajar berdasarkan pengalaman (*experiential learning*), dan (4) berpusat pada peserta didik (*participant centered*).

Metode yang tepat digunakan dalam menulis kreatif naskah drama yang ada dalam teknik partisipatif adalah metode kerja kelompok. Menulis kreatif naskah drama ini yang ditekankan adalah kolaborasi kelompok siswa dalam menentukan tema hingga pembuatan naskah drama. Dengan teknik partisipatif, siswa kelas XI IPA 2 MAN Cililin diharapkan mencapai peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis kreatif drama dapat tercapai sebanyak 80 %.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba untuk menerapkan teknik partisipatif terhadap pembelajaran menulis drama. Teknik tersebut diterapkan melalui sebuah penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pembelajaran Menulis Kreatif Naskah Drama dengan Menggunakan Teknik Partisipatif (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas XI IPA 2 MAN Cililin Tahun Ajaran 2009/2010)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang relatif sulit dilakukan sehingga diperlukan teknik yang dapat meningkatkan keterampilan menulis.
- 2) Menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan teknik partisipatif merupakan suatu cara meningkatkan imajinasi dalam bersastra dan berbahasa.

1.3 Batasan Masalah

Agar langkah-langkah pemecahan masalah dapat dilaksanakan dengan tepat, penulis membatasi masalah yang akan dibahas. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya difokuskan pada bagaimana pengaruh teknik partisipatif terhadap pembelajaran menulis naskah drama.

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan teknik partisipatif?
- 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan teknik partisipatif?

- 3) Bagaimanakah hasil yang diperoleh dari pembelajaran menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan teknik partisipatif ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan teknik partisipatif pada siswa;
- 2) mendeskripsikan proses pembelajaran menulis kreatif naskah drama pada siswa menggunakan teknik partisipatif;
- 3) mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan teknik partisipatif.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Melalui penelitian ini, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mendapatkan teknik baru untuk meningkatkan kemampuan menulis kreatif naskah drama, yaitu teknik partisipatif.

- 2) Guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Guru dapat mengetahui teknik apa yang paling efektif dalam pembelajaran menulis kreatif drama. Selain itu, dengan adanya penelitian ini guru diajak untuk lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaan teknik pembelajaran

sehingga motivasi siswa untuk belajar menulis kreatif naskah drama pun akan lebih meningkat.

3) Siswa

Motivasi siswa dalam pembelajaran menulis kreatif naskah drama pun akan lebih meningkat. Selain itu, melalui teknik partisipatif siswa dimungkinkan untuk lebih kreatif dalam mengembangkan ide yang ada dalam pikirannya dalam bentuk tulisan.

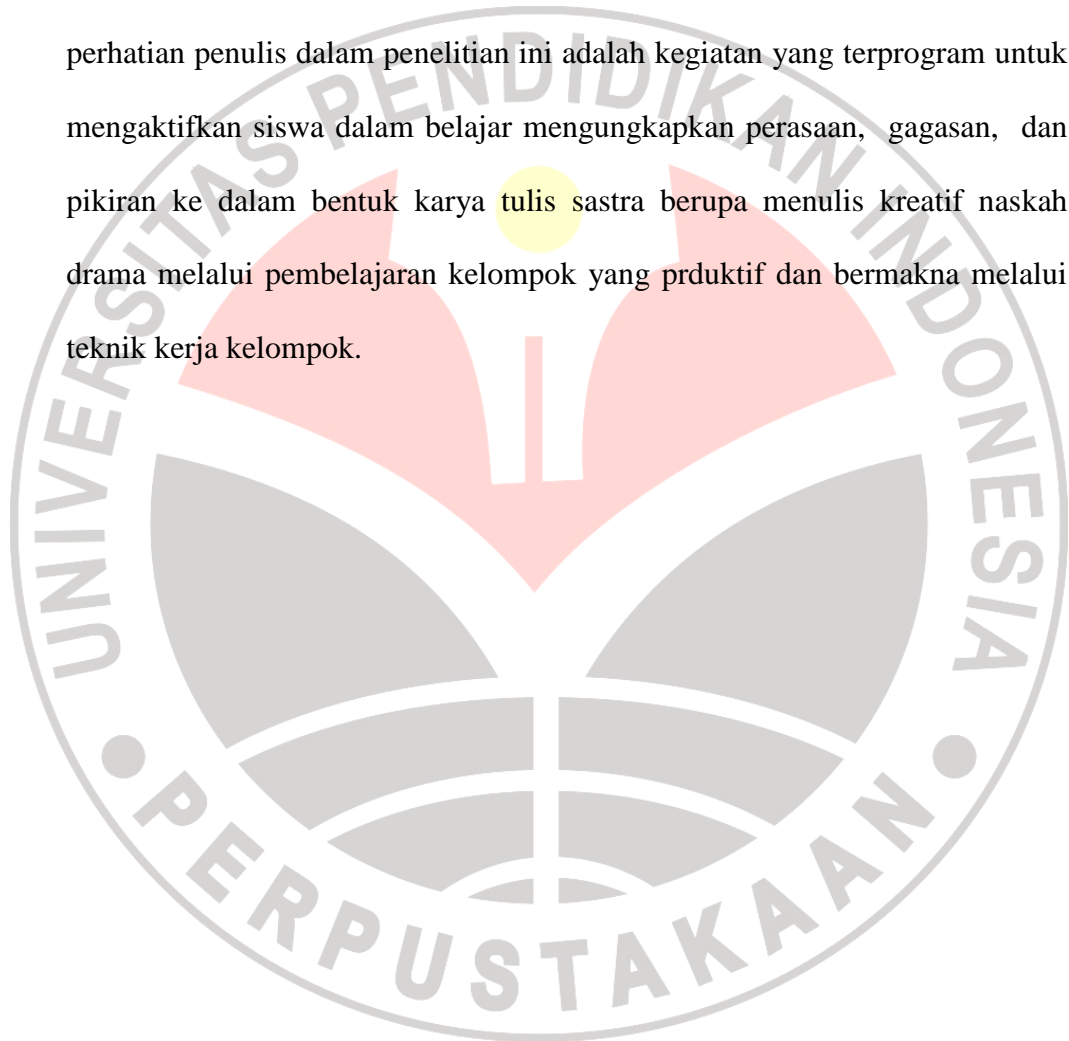
1.7 Definisi Operasional

Sebagai upaya untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dan pemaknaan dalam penulisan ini, ada beberapa istilah yang perlu diuraikan pengertiannya.

- 1) Menulis kreatif naskah drama adalah dengan menggali nilai-nilai dramatik dari naskah drama yang kaya akan dialog dan situasi dramatik. Menulis naskah drama, selain mengungkapkan perasaan, pikiran, ide, gagasan dan pengalaman secara tertulis, juga harus memenuhi persyaratan sebagai standar karya yang bernilai *estetis* yaitu yang menggunakan bahasa yang indah dan kaya makna.
- 2) Pembelajaran dengan teknik partisipatif terdiri atas kegiatan membelajarkan dan kegiatan belajar dimana terjadi keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan pembelajaran. Dalam hubungan ini pendidik berupaya memotivasi dan melibatkan peserta didik dalam ketiga kegiatan tersebut yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan

penilaian kegiatan pembelajaran. Pelibatan peserta didik ini memberi makna bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan bersama di dalam kelompok. Oleh sebab itu proses pembelajaran partisipatif mensyaratkan dukungan metode dan teknik pembelajaran kelompok.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi perhatian penulis dalam penelitian ini adalah kegiatan yang terprogram untuk mengaktifkan siswa dalam belajar mengungkapkan perasaan, gagasan, dan pikiran ke dalam bentuk karya tulis sastra berupa menulis kreatif naskah drama melalui pembelajaran kelompok yang produktif dan bermakna melalui teknik kerja kelompok.



1.8 Anggapan Dasar

Anggapan dasar yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Menulis kreatif naskah drama merupakan salah satu bagian dari pengajaran sastra yang terdapat dalam standar isi KTSP Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 2) Teknik partisipatif merupakan konsep belajar yang melibatkan partisipasi pendidik dan peserta didik dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan pembelajaran. Hal tersebut bermanfaat untuk mengembangkan teknik pembelajaran yang inovatif.

1.9 Hipotesis

Berdasarkan teori-teori yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis memiliki hipotesis bahwa teknik partisipatif efektif digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis kreatif drama bagi siswa.